

RINGKASAN

PT. Kaltim Prima Coal (KPC) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara, terletak di Desa Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Tujuan dari penelitian mengetahui kemampuan produksi alat muat dan alat angkut yang digunakan, mengetahui dan memperbaiki faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target produksi *overburden*, mengupayakan alternatif penyelesaiannya, sehingga target produksi bisa dicapai.

Target produksi *overburden* pada Pit Bendili PT. Kaltim Prima Coal adalah sebesar 2.100 BCM/jam. Target produksi tersebut belum terpenuhi karena masih terdapat hambatan-hambatan yang terjadi. Produksi saat ini 1 alat muat *hydraulic shovel* R996 sebesar 2.169 BCM/jam dan 7 unit *dump truck* Liebherr T282 sebesar 1.333,5 BCM/jam. Efisiensi kerja saat ini untuk alat muat adalah 84,85% dan alat angkut sebesar 85,73%. Upaya peningkatan produksi, yaitu Peningkatan efisiensi kerja dengan melakukan perbaikan terhadap hambatan-hambatan yang terjadi, sehingga efisiensi alat muat meningkat menjadi 89,15% dengan peningkatan produksi menjadi 2.263,77 BCM/jam, dan efisiensi alat angkut meningkat menjadi 89,30% dengan peningkatan produksi menjadi 2.168,98 BCM/jam. Oleh karena itu penambahan 4 unit alat angkut *dump truck* Liebherr T282 untuk memenuhi target produksi.

Perlu adanya penerapan sistem disiplin kerja bagi operator yang melanggar peraturan, sehingga waktu kerja efektif dapat berjalan seperti yang diharapkan. Adanya pemeliharaan berkala terhadap alat-alat yang digunakan, sehingga kerusakan pada alat dapat dikurangi.

ABSTRACT

PT. Kaltim Prima Coal is a company engaged in coal mining, which is located in the village of Sangatta, East Kutai District, East Borneo. The purpose of this study was to determine the ability of mechanical equipments production that used, to determine and improve the factors that led to the failure of overburden production targets, and seek an alternative solution, so that production targets can be achieved.

Overburden production targets in Pit Bendili PT. KPC are 2.100 BCM/hour. Production targets are not being met, because there are still obstacles that occur. Currently production of 1 unit hydraulic shovel Liebherr R996 by 2.175,76 BCM/hour and 7 units dump truck Liebherr T282 by 1.3212,49 BCM/hour. Availability of hydraulic shovel Liebherr R996 such as mechanical availability by 90,69%, physical availability by 91,22%, use of availability by 93,74%, and effective utilization by 85,52%. Efforts to increase the production can be done by increasing the effective working hours with make an improvements to the obstacles that occur, so can improve the efficiency and effectiveness of the use of mechanical equipments. Use of availability of mechanical equipments discovered increase by 98,44%, physical availability increase by 91,22%, mechanical availability increase by 91,10%, and effective utilization increase by 89,80%. Improvement of working hours in increased production of mechanical equipments. Production of hydraulic shovel Liebherr R996 increase by 2.268,34 BCM/hour, and the production of dump truck Liebherr T282 increase by 1.383,05 BCM/hour. Production of dump truck Liebherr T282 not able to meet the planned production targets, so required addition of 4 units of dump truck Liebherr T282, from 7 units to 11 units. The addition of dump truck Liebherr T282 make production increased to 2.173,37 BCM/hour, so that production targets of overburden can be achieved.

To achieve the production targets, the system should have the application work discipline to operators who violate the rules, so effective working hours can go along as expected, and had the periodic maintenance of the equipments that used, so the breakingdown can be reduced.

